

**EVALUASI PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA ATLETIK  
DI PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN PELAJAR (PPLP)  
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd )  
Pada Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi



Oleh :

**MASITAH HATTA**  
NPM: 19.1.01.09.0207

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
2022

Skripsi Oleh:

**MASITAH HATTA**  
NPM: 19.1.01.09.0207




Judul:

**EVALUASI PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA ATLETIK DI PUSAT  
PENDIDIKAN DAN LATIHAN PELAJAR (PPLP) PROVINSI JAWA  
TIMUR TAHUN 2021**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri  
Pada tanggal: 13 Januari 2022

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

- |               |                                |   |
|---------------|--------------------------------|---|
| 1. Ketua      | : Puspodari, S.Pd, M.Pd        |  |
| 2. Penguji I  | : M. Anis Zawawi, S.Pd, M.Or   |  |
| 3. Penguji II | : Rizki Burstiando, S.Pd, M.Pd |  |

Mengetahui,  
Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si  
NIP. 196807071993031004

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Masitah Hatta  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl.lahir : Jakarta, 5 September 1994  
NPM : 19.1.01.09.0207  
Fak/Jur/Prodi : FIKS / S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 23 Desember 2021  
Yang Menyatakan

Masitah Hatta  
NPM. 19.1.01.09.0207

Motto:

**Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian  
diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu  
mengamalkannya dan kemudian menyebarkannya.**

**“Sufyan bin Uyainah”**

Kupersembahkan karya ini buat:

**Seluruh keluargaku tercinta**

## Abstrak

Masitah Hatta Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Atletik di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Timur Tahun 2021, Skripsi, PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI, FIKS UN PGRI Kediri, 2022.

**Kata kunci:** Evaluasi, Pembinaan, PPLP, Atletik

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pola pikir bahwasanya pembinaan olahragawan pelajar adalah suatu dasar pondasi membangun prestasi olahraga nasional. PPLP merupakan wadah dari berbagai atlet pelajar terbaik daerah yang mana jika dikembangkan secara optimal dapat menciptakan serta menyalurkan atlet potensial untuk prestasi olahraga Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi serta mendeskripsikan pembinaan PPLP atletik Jawa Timur yang berada di Kota Kediri. Untuk dapat mendalami proses pembinaan PPLP atletik Jawa Timur (meliputi pola pembinaan, monitoring evaluasi, rekrutmen atlet, manajemen latihan, manajemen pelatih, perencanaan gizi, dan sistem pendanaan) menggunakan pendekatan kualitatif model fenomenologis naturalistik. Artinya peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Timur menyerahkan penyelenggaraan pembinaan PPLP atletik Jawa Timur di Kota Kediri diikuti dengan penunjukan salah satu pelatih sebagai pengurus yang bertanggung jawab. Pelatih yang ditunjuk sebagai pengurus PPLP atletik bertanggung jawab langsung kepada Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Timur. (2) Proses rekrutmen atlet PPLP dilaksanakan melalui tes parameter dan data hasil prestasi sebagai bahan pertimbangan, atlet yang sudah mempunyai data prestasi bagus akan diundang secara khusus oleh pengurus PPLP atletik. (3) Program latihan yang dilaksanakan dalam pembinaan PPLP atletik sudah berjalan secara sistematis dibuktikan dengan masing-masing pelatih mempunyai program serta sasaran yang berbeda-beda. (4) Tempat latihan yang digunakan berlatih ada beberapa lokasi yaitu di stadion brawijaya, lapangan gajahmada, ruang fitness center KONI, dan ruang fitness center UNP. (5) Semua tim pelatih yang menangani PPLP ditunjuk langsung oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Timur dengan dasar mempunyai lisensi melatih dan pengalaman yang dianggap layak. (6) Sarana (alat) yang digunakan atlet PPLP berlatih adalah bantuan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi dan milik PASI Kota Kediri. (7) Perencanaan dan penyajian gizi di asrama atlet PPLP diatur dan dikelola oleh pengurus PPLP dibantu dengan ibu asrama dengan landasan dasar anggaran konsumsi yang diberikan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi. (8) sistem pendanaan PPLP atletik

didanai dari pusat melalui dana APBN. Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Timur bidang olahraga prestasi yang mengelola segala kebutuhan PPLP semua cabang olahraga termasuk atletik didalamnya. Kebutuhan-kebutuhan itu meliputi sarana latihan, honor pelatih, uang saku atlet, konsumsi, perlengkapan latihan dan biaya mengikuti kejuaraan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Perlu adanya kerjasama langsung dengan ahli *sport science* untuk pengevaluasian proses pembinaan secara menyeluruh, (2) PPLP atletik perlunya memiliki lapangan sendiri untuk latihan sehingga latihan dapat berjalan secara intensif tanpa ada gangguan dari pihak manapun, (3) Penekanan pada aturan penerimaan atlet harus jelas dan tegas sehingga akan mendapatkan atlet yang betul-betul memiliki kualitas dari segi biomotorik fisik, Perlunya kerjasama dengan ahli gizi dalam perencanaan dan pengelolaan makan atlet.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-Nya penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Atletik Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Timur Tahun 2021” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M. Pd. sebagai Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Sulistiono, M.Si. sebagai Dekan FIKS yang telah memberikan saran, arahan dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
3. Ibu Puspodari, M.Pd dan bapak M. Anis Zawawi, M.Or selaku pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dengan kesabaran dan penuh tanggung jawab sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Kedua orang tua yang tidak ada lelahnya dalam memberikan motivasi dan support hingga terselesaikannya Skripsi ini.
5. Suami dan anak, Dwindi Abi Permana dan Naimah Latisha Marwah yang selalu mengerti keadaan mamah dan selalu memberikan semangat dalam suka duka menyelesaikan studi dan penulisan Skripsi ini.

Disadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga Skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudera luas.

Kediri, 23 Desember 2021



Masitah Hatta

NPM. 19.1.01.09.0207

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian (Latar Belakang)**

Nasionalisme suatu bangsa dapat dibanggakan dan dibangkitkan dengan prestasi olahraga. Salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa adalah dari prestasi olahraga yang berhasil dicapai. Pembentukan karakter suatu bangsa dipengaruhi oleh unsur olahraga yang mana memberikan sumbangan untuk peningkatan potensi manusia (Kemenpora, 2018).

Dalam beberapa tahun belakangan, hasil sea games 2019 kontingen indonesia menduduki rangking 4, hal ini menunjukkan terjadinya penurunan prestasi olahraga nasional. Kejadian ini semakin diperparah dengan prestasi cabang olahraga atletik yang kurang menggembirakan. Dimana cabang olahraga raga atletik hanya mampu meraih 5 medali emas saja, berbanding jauh dengan negara Vietnam yang menjadi juara umum dengan 16 medali emas (<https://www.indonesia-athletics.org>). Prestasi Atletik Indonesia nampak makin sukar untuk mengejar laju percepatan dan peningkatan prestasi di tingkat internasional. Kalau tidak segera dilakukan usaha-usaha yang profesional dalam penanganan dan pembinaannya, maka prestasi Atletik Indonesia akan semakin jauh tertinggal dari negara-negara lain.

Agar mampu bersaing dengan negara lain harus ada upaya peningkatan prestasi. Dalam membina atau melahirkan seorang atlet berprestasi diperlukan suatu pembinaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana dan konsisten serta dilakukan sejak usia dini, hal ini tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Peningkatan pembibitan dan pembinaan atlet berprestasi harus dilaksanakan dengan cara komprehensif melalui instansi pendidikan sebagai sentra pembinaan di bawah koordinasi masing-masing organisasi olahraga secara bersama-sama dengan masyarakat demi tercapainya sasaran prestasi yang dibanggakan di tingkat Internasional (Kemenpora, 2018).



Jalur pembinaan olahraga ditempuh melalui tiga jalur yaitu jalur pendidikan, jalur kewilayahan dan jalur organisasi olahraga, tertuang dalam UU No 3 2005 dan kebijaksanaan pemerintah di bidang olahraga.

Dalam pembinaan atletik ditempuh melalui jalur pendidikan yang digolongkan pada tiga tahapan. Tahap pertama adalah pembinaan multilateral yang dilaksanakan pada usia SD sampai dengan SMP kelas I (10 – 12 tahun), tahap pembinaan berikutnya pada jenjang usia menengah (13 – 17 tahun) dan tahap pembinaan prestasi puncaknya adalah usia 18 – 24 tahun (Bompa, 2009).

Dalam rencana pengembangan olahraga prestasi lewat program Gerakan Nasional Garuda Emas menyatakan pentingnya pembibitan usia dini dengan melalui tahap makro proses pencetakan sang juara melalui : a) upaya talent scouting / pencarian bakat yang proaktif, b) pembinaan multilateral (PPLP), kelas olahraga, perkumpulan olahraga, c) pembinaan spesialisasi cabang olahraga pementapan prestasi (Kemenpora, 2018).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1981, telah melaksanakan pembibitan olahraga pelajar yang berbakat dikenal dengan PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar). PPLP merupakan wadah pembinaan prestasi dan diharapkan dapat menghasilkan atlet yang nantinya menjadi atlet nasional. PPLP didirikan oleh pemerintah mengandung maksud dan tujuan : a) sebagai wadah pembinaan olahragawan pelajar yang potensial untuk prestasi di tingkat nasional maupun internasional, b) membina olahragawan yang memiliki dedikasi tinggi untuk mengharumkan nama bangsa dan negara, c) membina prestasi akademik olahragawan pelajar guna mendukung jaminan masa depan (Kemenpora, 2018).

Untuk mencapai suatu prestasi, sesuai dengan sistem pembinaan olahraga dari Kantor Menteri Pemuda dan Olahraga yang tersusun dalam himpunan kebijaksanaan pemerintah di bidang keolahragaan salah satu poin menyatakan bahwa sistem pembinaan yang dapat dipakai sebagai bahan perbandingan dalam melakukan pembinaan adalah sebagai berikut : untuk mencapai prestasi puncak dalam olahraga diperlukan latihan jangka panjang kurang lebih 8 – 10

tahun yang dilakukan secara kontinyu, bertahap, meningkat dan berkesinambungan.

Dalam proses pentahapan pembinaan terbagi dalam 4 tahapan yaitu : 1) tahap latihan persiapan yang lamanya latihan kurang lebih 3 – 4 tahun, 2) tahap latihan pembentukan 2 – 3 tahun, 3) tahap latihan pemantapan 2 – 3 tahun, 4) *golden age* untuk sepakbola pada usia 24 – 30 tahun. berdasarkan landasan pola pembinaan PPLP mengambil peran pada tahap pemantapan dimana lembaga PPLP berperan mengantar atlet untuk menuju prestasi puncak (Kemenpora, 2006). Dalam kenyataannya setelah lulus dari PPLP tidak ada lembaga atau wadah yang menampung dalam tahap pencapaian prestasi puncak sehingga banyak lulusan PPLP Atletik Jawa Timur yang tidak meneruskan kariernya sebagai atlet Atletik dan ini tidak sesuai dengan harapan dan tujuan pembinaan PPLP olahraga. Banyak siswa PPLP setelah lulus yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, bekerja sebagai TNI, PNS dan pekerjaan lain.

Peranan pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet sangat penting dan seorang pelatih harus memiliki kecakapan profesi yaitu memiliki skill dan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan atlet (Sukadiyanto, 2011). Untuk mengetahui kemampuan skill dan ilmu kepelatihan perlu sertifikasi untuk pelatih, hal ini untuk menunjang keberhasilan pembinaan atlet.

PPLP adalah tempat berlangsungnya proses pembinaan prestasi. Proses keberhasilan pembinaan ditentukan oleh banyak faktor antara lain program-program latihan yang disusun pelatih, organisasi, sarana dan prasarana, dana yang mendukung dan yang tak kalah penting adalah partisipasi pemerintah dan masyarakat (Kemenpora, 2018). Dalam proses pembinaan olahraga nasional keberadaan PPLP sangat dibutuhkan sebagai tempat untuk membina para atlet mencapai prestasi. Karena PPLP Atletik Jawa Timur merupakan salah satu tempat membina atlet masa depan yang dapat disumbangkan pada PB. PASI untuk mengangkat prestasi cabor Atletik secara nasional dan internasional.

Pembinaan yang baik sangat berpengaruh dalam prestasi atlet. Kebanyakan atlet pemula belum mempunyai spesialisasi, karena atlet masih bebas mengikuti apa yang mereka suka. Maka dengan diadakan PPLP pelatih dapat menampung atlet daerah yang mempunyai potensi dan mengarahkan pada spesialisasi masing-masing atlet. Untuk pembinaan yang baik maka perlu ditunjang dengan manajemen yang memiliki tujuan untuk membantu percepatan pencapaian prestasi yang efektif dan efisien. Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan agar pada saat melaksanakan pembinaan dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan, sehingga beberapa hal tersebut di ataslah yang menimbulkan ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.

PPLP Atletik Jawa Timur pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki jumlah total 12 atlet dari beberapa nomor spesialisasi diantaranya sprint 100 m, 200 m, lompat jauh, tolak peluru, lempar cakram, lempar lembing, dan lontar martil. Sejak berdiri pada tahun 1993 sampai dengan sekarang tahun 2021 sudah banyak berbagai catatan prestasi yang berhasil ditorehkan oleh atlet-atlet PPLP Atletik Jawa Timur, untuk level senior ada nama Edy Zakaria Peraih emas berturut-turut pada PON 2004, 2008 dan 2012, pernah mewakili Indonesia pada olimpiade 2004 di Athena. Tidak hanya itu saja, sekarang banyak atlet yang bermunculan dari PPLP atletik Jawa Timur yang memperkuat PON maupun di SEA GAMES, sebut saja Tri Setyo Utami alumni PPLP ini mampu menyabet medali emas pada PON 2016 di nomor 100 dan 200 meter. Yang paling terbaru adalah di tahun 2019 sebelum pandemi ada nama Ayu Fitriani yang berhasil menyabet medali emas di Asean School Games. PPLP Atletik Jawa Timur saat ini memiliki 4 pelatih, dimana dari keempat pelatih menangani nomor yang berbeda-beda menyesuaikan nomor spesialisasi atlet.

Melihat hasil prestasi yang ditorehkan PPLP atletik Jawa Timur menandakan bahwa pembinaan di PPLP atletik Jawa Timur Sudah berjalan dengan baik. Banyak sekali tahapan yang dilakukan pelatih PPLP atletik Jawa Timur untuk dapat mencapai prestasi tinggi, diantaranya proses seleksi atlet yang dilakukan secara ketat dan diundang secara khusus (juara I,II, III

provinsi), selanjutnya setelah atlet terpilih maka masuk dalam pemusatan latihan (diasramakan) dengan pembatasan aktivitas di asrama, kemudian setiap atlet akan mendapatkan jatah makan (gizi) yang sudah disesuaikan dengan aktivitas latihan dilapangan, kemudian untuk menunjang kebutuhan latihan pihak pengurus sudah menyediakan beberapa fasilitas (suplemen, sepatu spike, sepatu cat, terapi cedera) untuk dapat memaksimalkan hasil latihan, dan yang terakhir atlet setiap bulan mendapat uang saku bulanan serta pembebasan biaya sekolah (sekolah gratis). Dengan fasilitas yang sudah disediakan pengurus, harapannya adalah atlet akan dapat fokus berlatih tanpa meninggalkan kewajiban bersekolah, dengan begitu proses pembinaan yang dilaksanakan PPLP atletik Jawa Timur akan berjalan sesuai dengan target serta tujuan yang ingin dicapai.

## **B. Fokus Penelitian**

Berkaitan dengan manajemen pembinaan atlet yang berlangsung di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Timur tahun 2021, maka diperlukan sebuah penelitian tentang “Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Atletik di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Timur Tahun 2021”, yang dirumuskan dalam subfokus penelitian yaitu bagaimana proses pembinaan di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Timur tahun 2021?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah: mengetahui pembinaan pada cabang olahraga Atletik di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Timur Tahun 2021

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kasanah dan wacana ilmiah dalam pengembangan PPLP Atletik Jawa Timur tahun 2021

b. Sebagai bahan masukan bagi pengurus dan pelatih dalam melaksanakan proses pembinaan PPLP yang lebih efektif.

2. Bagi instansi terkait

a. Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dan sumber informasi tentang manajemen pengelolaan yang dilakukan PPLP Atletik Jawa Timur sehingga dapat dijadikan sebagai dokumen tertulis yang dapat dimanfaatkan oleh siapapun saja yang membutuhkan dan menambah khasanah karya ilmiah.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai petunjuk dan bahan perbandingan serta masukan bagi daerah yang akan membuka program seperti PPLP Atletik Jawa timur. Dapat sebagai bahan koreksi PPLP Atletik Jawa Timur untuk memperbaiki manajemen yang sudah ada.

3. Bagi Pelatih

Memberikan suatu evaluasi terkait proses pembinaan PPLP Atletik Jawa Timur untuk melaksanakan pembinaan yang lebih baik serta mampu berprestasi di kejuaraan mendatang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmet, A., Ali, S., & Engin, B. 2013. A Different Approach to The Modern Sport Administration: Method of Innovation. *International Journal of Academic Research*, 5(2), 109-115.
- Arifin, Z. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. (2014). *Evaluasi program Pendidikan*. Jakarta: Buni aksara.
- Astuti, Suhandana, & Dantes. (2013). Studi Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Praktek Pengalaman Kerja (PPL). *E-Jurnal Program Kerja Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa Vol. 4*.
- Balyi, I. (2001). *Sport System Building and Long-term Athlete Developmeni in British Columbia*. Canada: SportMed BC.
- Bangun, S. Y. (2008). *pelaksanaan Manajemen PPLP di Provinsi Sumatera Utara*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Budi, & Juana. (2016). *Evaluasi Penyelenggaraan Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Cabang Olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta*. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan* , ISSN 1693-1556.
- Bompa, T. O., & Haff, G. (2009). *Periodization: Theory and methodology of training*. *Human Kinetics*.
- Bompa, T., & Buzzichelli, C. (2015). *Periodization training for sports*. *Human kinetics*.
- Bogdan, R, C., & Biklen. L. (1993). *Qualitative Research for Education An Introduction To Theory and Methods*. Boston : Allyn & Bacon inc.
- Christian, T, B., & Siv, G. (2020). The Role of Sport School Programmes in Athlete Development in Norwegian Handball and Football. *European Journal for Sport and Society*, 17(4), 374-396.
- Djoko, P, K. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eddy, P & Dapan. (2017). *Dasar-Dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta: Alfabedia.
- Gerard, F, S. 2013. How Sport Psychologists: Help Coaches and Athletes. *Journal for Physical and Sport Educators*, 16(2), 17-19.

- Hanif, A, S. (2011). Evaluasi terhadap Sekolah Khusus Olahragawan SMP/SMA Ragunan, Jakarta. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, No.2, 243-255.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Raja grafindo Persada, Jakarta.
- Hylton, K., & Peter, B. (2010). *Sports Development: Policy, Process, and Parctice*. London and New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Islahuzzaman, N. (2010). Identifikasi Bakat Usia Dini Siswa SD-SMP Surakarta. *Jurnal Paedagogia*, 13(1), 61-69. Surakarta: FKIP Olahraga UNS.
- Junaidi, S. (2003). *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang: UNNES.
- Matsuoka, H. (2007). Progression of Sport Management in Japan, *Asian Sport Management Review*, 42-47.
- Ma'mun, A. (2011). *Kepemimpinan dan Kebijakan Pembangunan Olahraga: Modul*. Bandung: Jurusan Pendidikan Olahraga FPOK UPI.
- Kemenpora. (2018). *Panduan program PPLP dan PPLM*. Jakarta: Kemenpora.
- Kemenpora. (2018). *Penetapan Parameter Tes pada PPLP dan SKO*. Jakarta: Kemenpora.
- Kemenpora. (2018). *Petunjuk Pelaksanaan dan Teknis Penyelenggaraan PPLP*. Jakarta: Kemenpora.
- Moleong, L.J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Ristyanto, W. (2017). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosasi Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siswantoyo. 2009. *Pemanduan Bakat Olahraga*, Diterbitkan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soepariono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung.